

**PEMBELAJARAN PIANO UNTUK PENYANDANG AUTISME
KLASIK DI *MODERN KAWAI MUSIC SCHOOL*
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Ummy Khalsum
NIM. 16100890131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PEMBELAJARAN PIANO UNTUK PENYANDANG AUTISME KLASIK
DI *MODERN KAWAI MUSIC SCHOOL* YOGYAKARTA**

Oleh:

Ummy Khalsum
NIM. 16100890131

Karya tulis ini disusun untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S-1 Musik

Diajukan Kepada:

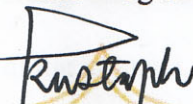
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Pembelajaran Piano Untuk Penyandang Autisme Klasik di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta” dari Ummy Khalsum (NIM. 16100890131) ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 Agustus 2020.

Tim Penguji:

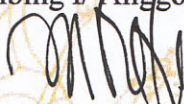
Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

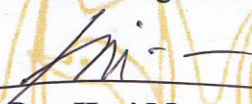
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.

NIP. 196310131993032001/ NIDN. 0013106302

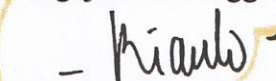
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

NIP. 195612141987031002/ NIDN. 0014125602

Penguji Ahli/ Anggota



Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.

NIP. 196303281988032001/ NIDN. 0028036302

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Ummy Khalsum

NIM. 16100890131

PERSEMBAHAN

Saya mendedikasikan tugas akhir ini untuk orang-orang yang sangat saya kasihi dunia ini. Pertama kali saya bangga karena telah berani menjadi diri sendiri atas semuanya, terima kasih spesial untuk papa dan mama tercinta yang telah mendukungku sampai sejauh ini, dan terima kasih untuk yang tetap bersamaku dengan segala situasi yang terjadi.

This undergraduate thesis is my gift to all of you.

MOTTO

Do the best and pray. God will take care of the rest.

-There is no limit to a struggle-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, cinta dan kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi/ Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus M.Hum., selaku sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen mayor piano penulis dan dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan perhatian, kesabaran dalam membimbing penulis dari awal masuk perkuliahan, memberikan motivasi untuk selalu berkembang, serta memberikan masukan pengetahuan dan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Drs. Hari Martopo M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dan memberikan banyak pengarahan selama proses penulisan skripsi.
4. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku dosen wali penulis di prodi Seni Musik yang telah memberikan arahan dan pengetahuan kepada penulis.

5. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Dora Uli Hertiana pihak Kawai Jakarta Pusat yang telah mensupport saya dalam menjalani proses pengajaran dan memberikan pelatihan khusus kepada penulis dalam menghadapi siswa autisme.
7. Seluruh pihak karyawan dan pengajar Modern Kawai Music School Yogyakarta yang memberikan bantuan dan pengalaman kepada penulis.
8. Teruntuk kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Suardi, S.Sos. M.Si., dan Ibunda Rosliana Br. Ginting yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan support selama proses perkuliahan hingga akhir studi.
9. Kepada kakak-kakak ku tersayang Jack Warrior S.T, Bencoswara S.H, dan Muhammad Khalvin yang selalu memberikan motivasi serta doa kepada adik satu-satunya.
10. Special Thanks for Galih Yoga Pratama, S.Sn., yang telah meluangkan waktu yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi, selalu memberikan semangat setiap harinya dan menghibur keseharian penulis.
11. Shindi Viona Panjaitan sebagai sahabat seperjuangan perkuliahan penulis yang tiada hentinya selalu memberi support, hiburan, sekaligus pengingat selama pengerjaan skripsi.
12. Rina Wulandari S.H sebagai sahabat penulis yang tidak bosan-bosannya selalu menemani hari-hari penulis dalam keadaan apapun, memberikan hiburan dan selalu menyemangati proses penulisan skripsi ini.

13. Rr. Gabrielle Nesiasetti sebagai teman penulis yang selalu sharing, memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi, dan lelucon selama pertemanan ini terjalin dengan jarak jauh.
14. Florentina Shanti Wulandari, Putri Mercy Laoli, Tabitha Sabathini, Hana Simanjuntak, Tutri Dongsita Simamora, Ibelya Elmialco yang selalu memberikan semangat serta hiburan kepada penulis.
15. Kepada para psikolog Anindiah Putri Elma S.Psi., Ellen Setianingrum S.Psi. M.Psi., yang membantu penulis dalam berkonsultasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan dan saran bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang musik dan psikologi.

Yogyakarta, 13 Juli 2020

Penulis

PEMBELAJARAN PIANO UNTUK PENYANDANG AUTISME KLASIK DI *MODERN KAWAI MUSIC SCHOOL* YOGYAKARTA

**Ummy Khalsum
NIM. 16100890131**

ABSTRAK

Musik tidak hanya dinikmati oleh orang-orang yang berbakat atau anak-anak yang dikaruniai lingkungan musikal yang cukup. Setiap anak yang dilahirkan mempunyai hak dan kemampuan untuk menikmati musik, termasuk anak yang mendapatkan penanganan khusus. Salah satu kekhususan yang ada tersebut adalah autisme atau biasa dikenal *autism spectrum disorder* (ASD). Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada jenis anak autisme *Pervasive Developmental Disorder, Not Otherwise Specified* dan *Syndrome Asperger*. Seorang autisme dengan kelainan perkembangan sistem saraf sangatlah membutuhkan *treatment* terapi perilaku, salah satunya dengan mempelajari musik. Tempat penelitian dilakukan di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan proses pembelajaran piano untuk siswa autisme dan menyelidiki apakah dengan menggunakan musik akan meningkatkan keterampilan dan respons dari anak autisme. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian anak autisme dan objek penelitiannya adalah pembelajaran piano. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *listening*, *moving* dan kurikulum *Fun and Grow* sebagai buku panduan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perkembangan yang jauh lebih membaik terhadap kemampuan musikal siswa melalui pendengaran, perubahan tingkah laku berupa respon fisik, dan pengembangan bahasa dalam berkomunikasi.

Kata Kunci: pembelajaran piano, autisme, *modern kawai*, *moving*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR NOTASI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II <i>MODERN KAWAI MUSIC SCHOOL</i> DAN AUTISME	11
A. Riwayat Modern Kawai Music School Yogyakarta.....	11

1. Visi dan Misi	14
2. Tujuan.....	14
3. Kurikulum	15
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	18
B. Definisi Autism Spectrum Disorder	21
1. Pengertian Autisme	22
2. Klasifikasi Gangguan Spektrum Autisme	23
3. Karakteristik Autisme	27
4. Penyebab Autisme	29
BAB III PROSES PEMBELAJARAN PIANO	36
A. Langkah-langkah pembelajaran.....	36
1. Pertemuan Pertama.....	38
2. Pertemuan Kedua	41
3. Pertemuan Ketiga	45
4. Pertemuan Keempat	46
5. Pertemuan Kelima.....	47
6. Pertemuan Keenam	49
7. Pertemuan Ketujuh.....	50
8. Pertemuan Kedelapan	52
9. Pertemuan Kesembilan	55

10. Pertemuan Kesepuluh	57
11. Pertemuan Kesebelas	58
12. Pertemuan Keduabelas	61
B. Kendala-kendala dan Cara Penyelesaiannya	62
1. Kendala-kendala yang dihadapi	63
2. Cara mengatasi kendala yang dihadapi	64
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Contoh materi praktek not do dan re	44
Notasi 2. Contoh materi praktek not do, re, mi.....	44
Notasi 3. Contoh materi praktek not fa dan sol.....	46
Notasi 4. Contoh materi praktek not la	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo <i>Modern Kawai Music School</i>	13
Gambar 2. Buku <i>Fun and Grow</i>	16
Gambar 3. Ruangan kelas Mi.....	18
Gambar 4. Ruangan kelas Fa	19
Gambar 5. Ruang Auditorium Musik <i>Modern Kawai</i> Yogyakarta.....	20
Gambar 6. Potret konser tahunan siswa <i>Modern Kawai</i> Yogyakarta	21
Gambar 7. Pengenalan penomoran jari	40
Gambar 8. Contoh materi piano pengenalan not do.....	43
Gambar 9. Contoh materi piano duet pada nada do, re, mi.....	45
Gambar 10. Materi praktek lagu <i>twinkle twinkle litte star</i>	48
Gambar 11. Materi praktek lagu menggunakan not si	50
Gambar 12. Mengenal <i>tuts</i> hitam dua dan tiga	51
Gambar 13. Materi praktek menggunakan kunci F.....	55
Gambar 14. Materi latihan teori not balok pada kunci G.....	56
Gambar 15. Materi praktek piano lagu “ <i>Old MacDonald</i> ”	57
Gambar 16. Materi praktek piano lagu “ <i>Brother John</i> ”	58
Gambar 17. Materi praktek piano lagu “ <i>Bingo</i> ”	60
Gambar 18. Materi praktek piano lagu “ <i>Yankee Doodle</i> ”	60
Gambar 19. Sight reading notasi balok pada kunci G.....	61
Gambar 20. Halaman depan <i>Modern Kawai</i> Yogyakarta	77
Gambar 21. Tampak kelas <i>Modern Kawai</i> Yogyakarta.....	77
Gambar 22. Recital pengajar <i>Kawai Music School</i> Yogyakarta	78

Gambar 23. Ruangan kelas piano.....	78
Gambar 24. Siswa mengerjakan latihan teori notasi balok.....	79
Gambar 25. Kegiatan siswa mengerjakan latihan teori.....	79
Gambar 26. Potret hasil pengerjaan latihan teori musik siswa	80
Gambar 27. Kegiatan siswa praktek memainkan lagu	80
Gambar 28. Suasana kelas praktek piano.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik tidak hanya dinikmati oleh orang-orang yang berbakat atau anak-anak yang dikaruniai lingkungan musikal yang cukup. Setiap anak yang dilahirkan mempunyai hak dan kemampuan untuk menikmati musik, termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Salah satu kekhususan yang ada tersebut adalah autisme atau biasa dikenal *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Secara ringkas, autisme didefinisikan sebagai gangguan perkembangan dengan tiga trias gangguan perkembangan yaitu gangguan pada interaksi sosial, gangguan pada komunikasi dan keterbatasan minat serta kemampuan imajinasi (Baron-Coben, 2005).

Autisme adalah gangguan perkembangan pada anak yang gejalanya sudah timbul sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Penyebab autisme adalah gangguan neurobiologis berat yang mempengaruhi fungsi otak sedemikian rupa sehingga anak tidak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia luar secara efektif. Kebiasaan anak-anak autis sangat terganggu secara fisik maupun mental, bahkan seringkali menjadi anak-anak yang terisolir dari lingkungannya dan hidup dalam dunianya sendiri dengan berbagai gangguan mental dan perilaku. Perilaku itu biasanya, sering bersikap semaunya sendiri tidak mau diatur, perilaku tidak terarah, sulit berkonsentrasi dan perilaku repetitif.

Autisme merupakan suatu kata atau istilah yang mungkin sebagian orang masih belum mengenalnya. Terkadang masyarakat menganggap autis itu adalah

suatu penyakit yang aneh dan lebih parahnya masyarakat awam menganggap bahwa anak autis itu sama dengan “orang yang tidak waras”, mengapa demikian karena mereka melihat kejanggalan pada anak autis. Menurut Sutadi (2003), autisme adalah gangguan perkembangan neorobiologis berat yang mempengaruhi cara seseorang untuk berkomunikasi dan berelasi (berhubungan) dengan orang lain. Sedangkan menurut (Azwandi, 2007: 143) Penyandang autisme tidak dapat berhubungan dengan orang lain secara berarti, serta kemampuannya untuk membangun hubungan dengan orang lain terganggu karena ketidakmampuannya untuk berkomunikasi dan mengerti perasaan orang lain.

Autis berasal dari kata *autos* yang artinya segala sesuatu yang mengarah pada diri sendiri. Dalam Kamus Lengkap Psikologi, *autism* didefinisikan sebagai (1) cara berpikir yang dikendalikan oleh kebutuhan personal atau oleh diri sendiri, (2) menanggapi dunia berdasarkan penglihatan, harapan sendiri dan menolak realitas, (3) keasyikan ektrim dengan pikiran fantasi sendiri.

Gangguan Spektrum Autisme atau disebut juga sebagai *Autism Spectrum Disorder* adalah kumpulan kondisi yang di klasifikasikan sebagai gangguan *Neurodevelopmental*. Istilah yang pertama kali di paparkan oleh Dr. Leo Kanner yang digunakan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-5) yang dirilis (APA, 2013). *Autistic Disorder* adalah adanya gangguan abnormalitas pada perkembangan interaksi sosial dan komunikasi, serta ditandai dengan terbatasnya aktifitas dan ketertarikan. Munculnya gangguan ini sangat tergantung pada tahap perkembangan dan usia kronologis individu. *Autistic*

Disorder dianggap sebagai *early infantile autism*, *childhood autism*, atau *Kanner's autism* (American Psychiatric Association, 2000).

Seseorang yang terlahir dengan kelainan perkembangan pada sistem saraf disebut dengan anak berkebutuhan khusus atau *autisme*. Penyandang autisme sangatlah membutuhkan salah satu terapi, yaitu terapi perilaku secara medis. Perilaku ini bertujuan agar perilaku anak lebih terkendali dan mengerti norma sosial yang berlaku. Berdasarkan kebutuhan ini, penyandang autisme melakukan terapi tersebut melalui perawatan (*treatment*) terapi musik dengan mempelajari musik, salah satunya menggunakan piano.

Modern Kawai Music School Yogyakarta memiliki dua jenis pembelajaran yang mampu melatih mental, perilaku maupun psikologi anak yaitu terapi musik dan pembelajaran piano dasar. Piano merupakan perangkat alat musik yang berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada, dimainkan oleh kedua jari tangan secara bersamaan untuk menghasilkan rangkaian melodi dan akord, yang memiliki jangkauan terpanjang dari instrumen berbentuk papan tuts lain dengan panjang 7 ½ oktaf (Rendra, 2008: 1). Dengan adanya belajar piano, siswa dilatih untuk memahami elemen-elemen musik seperti *pitch*, tempo, timbre, dan dinamika (Djohan, 2005: 50).

Kawai Musik merupakan sekolah musik yang didirikan oleh Jepang pada tahun 1959 dan terus menerus dikembangkan. Di Indonesia, Kawai Musik atau lebih dikenal *Modern Kawai Music School* pertama kali didirikan di Jakarta oleh Yayasan *Modern Kawai* Indonesia pada tahun 1999. Sekolah musik ini langsung

mendapatkan lisensi dari *Kawai Music Laboratory Japan* sehingga kurikulum dan sertifikat menggunakan standar Kawai Jepang.

Modern Kawai Music School Yogyakarta adalah termasuk salah satu sekolah yang membuka program pendidikan musik untuk anak yang mendapatkan penanganan khusus seperti penderita *autism*. Sekolah ini berlokasi di Jl. Supadi No. 9, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2014 yang saat ini semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat yang membutuhkan penanganan lebih bagi anak-anak mereka yang mengalami autisme.

Pembelajaran piano ini di sekolah ini sudah berjalan selama 6 tahun yang salah satunya fokus terhadap pembelajaran musik untuk anak berkebutuhan khusus (*autism*). Berbagai fenomena terungkap pada aktivitas pembelajaran piano di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta, bahwa anak-anak yang mengikuti pembelajaran ini mengalami perkembangan yang cukup baik meskipun membutuhkan waktu yang tidak singkat. Salah satunya mampu meminimalkan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan (stimulasi) serta melatih emosional mereka dengan baik karena dirangsang dengan lagu klasik anak-anak yang akrab terdengar di telinga mereka. Tidak mudah juga mengajarkan piano pada anak autis karena mereka memiliki sikap yang tidak bisa ditebak setiap saat.

Namun dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada jenis anak Autisme Klasik atau secara medis disebut PPD NOS (*Pervasive Developmental Disorder, Not Otherwise Specified*). Karena PPD-NOS merupakan salah satu dari beberapa sub tipe autisme yang sebelumnya terpisah yang dilipat ke dalam diagnosis tunggal

gangguan spektrum autisme (ASD) dengan publikasi manual diagnostic DSM-5 pada tahun 2013. PPD-NOS menjadi diagnosis yang diterapkan pada anak-anak atau orang dewasa yang berada pada spektrum autisme, tetapi tidak sepenuhnya memenuhi kriteria untuk ASD lain seperti gangguan *autistic* (kadang-kadang disebut “autisme klasik”) atau *Syndrome Asperger*.

Pembelajaran piano untuk anak autisme di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar, berfikir, menstabilkan emosi, melatih mental dan perilaku dengan mempelajari alat musik salah satunya piano. Oleh karena itu, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh tentang proses pembelajaran piano, mendeskripsikan materi pembelajaran dan cara pengajaran yang baik untuk siswa autisme di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengajaran berlangsung dalam pembelajaran piano pada anak autisme di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta.

Dengan adanya pembelajaran piano ini, banyak hal yang unik dilakukan oleh siswa autis, sehingga pembelajaran piano sangat menyenangkan dan target pada setiap anak dapat dilampaui dengan baik. Pembelajaran piano ini memiliki kurikulum yang menarik dengan menggunakan beberapa metode.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan proses pembelajaran untuk penyandang autisme klasik di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta?

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran piano untuk penyandang autisme klasik di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Agar mengetahui pengembangan proses pembelajaran piano untuk penyandang autisme klasik di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi saat proses pembelajaran piano berlangsung.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran piano pada anak autisme.
2. Bagi guru diharapkan dapat memberikan informasi sehingga dapat menyusun perencanaan pembelajaran dan memberikan materi pembelajaran piano yang sesuai bagi penyandang autisme.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadikan wacana dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca, khususnya guru sehingga dapat memberikan pembelajaran piano sesuai standar kompetensi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penelitian ini membutuhkan beberapa sumber yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan serta menjadi referensi. Penelitian mengenai yang berjudul Pembelajaran piano untuk anak autisme klasik pada *Modern Kawai*

Music School Yogyakarta menggunakan beberapa buku sebagai referensi antara lain:

Alice M. Hammel, *Teaching Music to Students with Autism*, Oxford University Press, 2013, berisi tentang sumber yang komprehensif untuk semua orang yang mengajar siswa autisme di dalam kelas musik. Buku ini difokuskan pada pemahaman dan cara mengatasi tantangan komunikasi, kognisi, perilaku, sensorik, dan sosialisasi yang bekerja dengan siswa autisme.

David Amaral, Daniel Geschwind, Geraldine Dawson, *Autism Spectrum Disorders*, 2011, buku ini termasuk referensi yang komprehensif untuk apa yang diketahui dalam bidang penelitian autisme sekaligus sebagai pedoman, yang berisi sebagai topik utama dalam penelitian anak yang di diagnosis autis, di dalam buku ini juga terdapat perawatan perilaku dan pendidikan. Dalam banyak hal, autisme telah menjadi model untuk melakukan penelitian translasi tentang gangguan kejiwaan. Buku ini memberikan ringkasan komprehensif dari semua pengetahuan saat ini yang terkait dengan perilaku, pengalaman, dan biomedis dari gangguan spektrum autisme termasuk sindrom perilaku dan kognitif utama.

Dianne Zager, *Autism Spectrum Disorders Identification, Education, and Treatment*, Lawrence Erlbaum Associates, 2005, berisi tentang klasifikasi perbedaan kemampuan belajar, gangguan emosional dan keterbelakangan mental. Berfokus pada pengajaran siswa dengan gejala autis klasik, sedang dan berat, seperti yang dijelaskan dalam *Diagnostic Manual* dan *Manual Statistik Gangguan Mental*. Buku ini membahas identifikasi, pendidikan dan penanganan *autism*.

Djohan Salim, *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*, Galang Press, 2006 berisi tentang beberapa ragam terapi musik terutama lima model terapi musik yang diakui sebagai model-model utama yaitu *Guided Imagery and Music (GIM)*, Terapi Musik Kreatif, Terapi Musik *Behavioral*, Terapi Musik Improvisasi, dan Terapi Musik Analitis. Kelima model ini diuraikan terutama dengan mengenalkan latar belakang, proses dan dinamikanya. Terapi Musik tidak akan berdaya guna jika tidak bermanfaat bagi penyembuhan dan peningkatan fungsi kualitas hidup yang lebih baik. Maka sebagai aplikasi, terapi musik untuk penyandang cacat fisik, penyandang autism, penerapan pada gangguan sensorik, bagi penderita stroke atau sebagai sarana manajemen stres.

Sheila J. Scott. *Music Education for Children with Autism Spectrum Disorder (a resource for teachers)*. United States of America by Oxford University Press. New York. 2017, yang berisi tentang informasi dasar mengenai gangguan spektrum autisme strategi yang melibatkan siswa ASD dalam kegiatan berbasis musik seperti menyanyi, mendengarkan, bergerak, dan memainkan instrument.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran piano yang di tujukan untuk penyandang autisme dan cara pengajaran yang baik dari seorang guru sangatlah membutuhkan sumber-sumber dan pedoman yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan dalam proses penelitian. Maka dari itu, sebagai peneliti sekaligus pengajar sebaiknya memiliki strategi yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran musik khususnya siswa penyandang autisme.

F. Metode Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan psikomusikologi. Proses penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain :

1. Tahap Pengumpulan Data

Wawancara : Pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sebagai Narasumber adalah Jeremia Kimosabe Bukit, S.Sn selaku penanngung jawab sekolah musik *Modern Kawai* Yogyakarta. Selain itu peneliti juga mewawancarai psikolog *Kawai* Jakarta Pusat yaitu Dora Uli Hertiana.

Observasi : Tahap ini observasi dilakukan di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan dan situasi yang diamati sebagai sumber data. Siswa yang di observasi dengan jenis autisme klasik (PPD-NOS) yaitu Rachel Aleta Diandra Pinzon dan Aqeela Zafira dengan jenis autisme *Sindrom Asperger*.

Studi Dokumentasi : Dalam teknik pengumpulan data yang dicari berhubungan dengan beberapa dokumen berupa laporan, catatan harian, jumlah siswa, sarana dan prasarana, jumlah guru dengan masing-masing keahlian, alat musik piano yang digunakan, materi ajar, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran dan foto-foto yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan alat atau media untuk membantu proses penelitian berupa data foto dan video. Foto dan video tersebut menjadikan sebuah visualisasi terhadap apa saja yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Berkenaan dalam penelitian ini, dokumen tersebut diharapkan dapat memberikan uraian pembelajaran piano untuk siswa autisme di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta.

Studi Pustaka : alat pendukung berupa buku-buku, jurnal atau artikel yang digunakan untuk mendukung memberikan penjelasan serta melengkapi segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Analisis Data : analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Setelah itu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

2. Tahap Penulisan

Dari analisis data dalam pembelajaran, data yang sudah terkumpul dilanjutkan dengan pada tahap penyelesaian yang disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari

beberapa sub-bab yaitu: Gambaran Umum Sekolah Musik *Modern Kawai* Yogyakarta, Latar belakang autisme dan teori yang digunakan dalam pembelajaran. Bab III Pembahasan yang berisi pengembangan proses pembelajaran piano untuk anak autisme klasik di *Modern Kawai Music School* Yogyakarta, berisi tentang deskripsi analisis proses pembelajaran piano, metode pembelajaran yang diterapkan, hambatan yang dihadapi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dan kendala-kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Bab IV Penutup, berisi dua sub-bab utama, yakni: kesimpulan dan saran.